

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang**

Dalam masa pelaksanaan magang di agensi kreatif Full and Starving Photography, posisi Penulis disupervisikan sekaligus dibimbing oleh Director secara langsung. Penulis mengikuti arahan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan oleh Director selaku penanggung jawab setiap project selama pelaksanaan magang. Setiap perencanaan project yang dikerjakan membutuhkan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama yang baik agar dapat berjalan dengan terarah dan lancar. Penulis akan menjabarkan penjelasan mengenai kedudukan dan koordinasi selama pelaksanaan kerja magang di Full and Starving Photography.

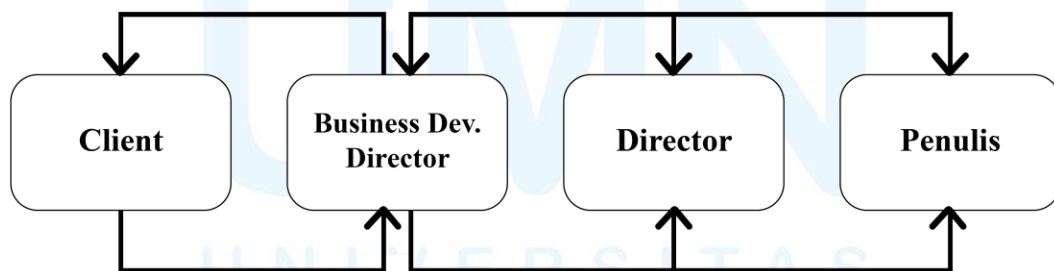
##### **3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang**

Kedudukan Penulis di agensi kreatif Full and Starving Photography adalah sebagai Graphic Designer intern dan bekerjasama dengan Editor dibawah pengawasan Director. Penulis bertugas untuk membantu pembuatan desain yang diminta oleh Client sekaligus konten media sosial demi kebutuhan engagement Full and Starving Photography. Penulis juga terkadang membantu rekan lain sebagai Database Inputter, Social Media, dan juga Asisten Photographer dalam peran serta kegiatan Photoshoot ketika desain yang telah dibuat sudah diberikan kepada Client atau sedang mengalami review dari pihak Director maupun Client. Secara garis besar, tugas Penulis sebagai Graphic Design Intern berhubungan dengan perancangan desain-desain, khususnya Layouting untuk media cetak berupa buku menu makanan dengan menggunakan software Adobe Illustrator 2020, dan merancang ulang beberapa desain Company Profile yang bergerak di manufaktur arsitek maupun fabrikasi. Selain itu, Penulis juga bertanggung

jawab atas seluruh aktivitas mendesain dan aset grafis, termasuk brief mandatory dan copywritingnya yang telah diberikan oleh Director.

### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis bekerja dengan posisi sebagai Graphic Designer Intern di Full and Starving Photography. Untuk periode magang yang Penulis laksanakan, Full and Starving Photography mendapatkan beberapa Client yang secara spesifik melibatkan peran Penulis sebagai desainer grafis yaitu proyek untuk membuat Layout Design yang juga bisa dikatakan sebagai Re-Design atau desain ulang dari sebageian aset yang sudah ada. Penulis juga mengerjakan setiap proyek dengan tahapan yang diminta oleh Director secara progresif Proyek-proyek tersebut yang merupakan Layout Design antara lain seperti media cetak buku menu makanan dan minuman, dan juga buku Company Profile. Dalam perancangan proyek-proyek Layout Design tersebut, Penulis bertanggung jawab untuk merancang setiap desain secara matang dan juga menjaga seluruh aset yang dipakai dalam desain. Berikut adalah bagan Koordinasi di Full and Starving Photography berdasarkan pekerjaan Penulis:



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi di *Full and Starving Photography*

Alur koordinasi pelaksanaan magang selama Penulis bekerja melibatkan 3 sampai 4 pihak. Client akan membuat permintaan atau job order yang akan diterima oleh director dan menyerahkannya kepada Penulis melalui perantara Director secara langsung atau melalui pesan yang diberikan oleh Business Development Director. Setelahnya, Penulis memberikan hasil

desain kepada Director untuk direview ataupun direvisi. Ketika desain telah mengalami finalisasi dan sudah sesuai dengan hasil review Director, Penulis akan meneruskannya kepada Business Development Director, yang akan meneruskannya secara langsung kepada Client. Alur yang terjadi akan serupa bila Client secara langsung meminta revisi dari hasil review Director, sebagaimana digambarkan pada bagan alur koordinasi kerja Penulis.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis hanya mengutamakan tugas-tugas desain untuk dijabarkan karena tugas lainnya (Database Inputter dan Social Media) yang dikerjakan bukan merupakan bagian dari Jobdesc utama Penulis. Tugas yang dijabarkan juga bersifat secara progresif timeline Penulis sehingga akan mengalami Timeline pengerjaan yang terlihat kurang teratur per-mingguanya. Dengan demikian berikut adalah tugas-tugas desain yang telah dikerjakan oleh Penulis selama pelaksanaan magang berlangsung sesuai dengan daily task yang telah diisi di website Merdeka UMN:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	5 – 9 Agustus 2024	PT. Lasallefood Indonesia (Trial magang).	Pekerjaan di minggu pertama magang antara lain seperti Mengedit Aset Foto dengan menggunakan software Adobe Lightroom, mencari referensi untuk iklan TVC F&B, dan mengedit Video TVC Brand Product (Del Monte, Maestro, dan Marjan) dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro.
2	12 – 16 Agustus 2024	PT. Lasallefood Indonesia dan Cede Dumplings.	Mengedit Video TVC Brand Product (Del Monte, Maestro, dan Marjan) dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro, mencari referensi properti untuk Photoshoot produk Brand Cede Dumplings, dan Trial memasak 4 resep makanan dumpling ala produk Cede.
3	19 – 23 Agustus 2024	Cede Dumplings.	Mempersiapkan properti dan alat-alat yang akan digunakan untuk Shooting produk Cede Dumplings, serta Shooting produk Cede Dumplings di dalam studio dan

			bersama Talent di luar studio berdasarkan lokasi shooting yang telah ditentukan oleh Client.
4	26 – 30 Agustus 2024	Olá Açaí Smoothie Bowl.	Membuat 4 alternatif Experimental Re-Design Layout untuk menu Smoothie Bowl.
5	2 – 7 September 2024	Olá Açaí Smoothie Bowl.	Revisi Re-Design Layout Menu Smoothie Bowl Alternatif 1 sampai 4.
6	9 – 13 September 2024	PT. Surya Pratista Utama, dan editing aset F&B.	Trial Redesign 9 alternatif (1 sampai 4) Layout Company Profile untuk PT. Surya Pratista Utama, mencari referensi layout Company Profile untuk desain layout alternatif, dan edit crop remove background aset foto-foto F&B.
7	17 – 20 September 2024	PT. Surya Pratista Utama.	Trial Redesign 9 alternatif (4 sampai 9) Layout Company Profile untuk PT. Surya Pratista Utama, serta revisi design alternatif 3 sampai 9 dan membuat mockup untuk masing-masing alternatif.
8	23 – 27 September 2024	Tidak ada project Design	
9	30 September – 4 Oktober 2024	PT. Redeco Petrolin Utama.	Survey Lapangan untuk rencana Shooting Company Profile PT. Redeco Petrolin Utama.
10	7 – 11 Oktober 2024	PT. Beton Perkasa Wijaksana	Membuat trial 4 alternatif Re-Design Layout Company Profile untuk PT. Beton Perkasa Wijaksana.
11	14 – 18 Oktober 2024	PT. Beton Perkasa Wijaksana, Olá Açaí Smoothie Bowl, dan Experimental Indonesian Theme Restaurant menu.	Revisi trial 4 alternatif Re-Design Layout dan layout design page History Company Profile untuk PT. Beton Perkasa Wijaksana, mencari referensi layout theme untuk Redesign menu Olá Açaí Smoothie Bowl, Revisi Re-Design Layout Menu Smoothie Bowl Alternatif 1, mencari referensi layout theme untuk design Indonesian Theme Restaurant menu, dan membuat alternatif 1 Experimental ornament design untuk Indonesian Theme Restaurant menu.

12	21 – 25 Oktober 2024	Olá Açai Smoothie Bowl, dan PT. Smart Meter Indonesia.	Revisi Re-Design Layout Menu Smoothie Bowl Alternatif 1 sampai 4 dan membuat 2 alternatif Design Layout baru, dan Trial Redesign 3 alternatif Layout Company Profile untuk PT. Smart Meter Indonesia.
13	28 Oktober – 1 November 2024	Experimental Indonesian Theme Restaurant menu, My Chef French Fries, dan Olá Açai Smoothie Bowl.	Membuat alternatif 2 Experimental ornament design untuk Indonesian Theme Restaurant menu, Shooting TVC Brand product My Chef French Fries di luar studio, dan Finalisasi Design Layout menu Olá Açai Smoothie Bowl Alternatif 1 dan 2.
14	4 – 8 November 2024	Olá Açai Smoothie Bowl, dan Pondok Jawa Timur.	Finalisasi Design Layout menu Olá Açai Smoothie Bowl Alternatif 2, Finalisasi perubahan aset (Replace Images & Photos, pilihan alternatif, dan teks deskripsi menu) berdasarkan permintaan Client pada Layout Design Olá Açai Smoothie Bowl, dan Membuat 4 alternatif Design Layout untuk menu restoran Pondok Jawa Timur serta mockup dari masing-masing Layoutnya.
15	11 – 15 November 2024	PT. Smart Meter Indonesia.	Membuat Design Layout Company Profile PT. Smart Meter Indonesia Alternatif ke 4
16	19 – 22 November 2024	Pondok Jawa Timur, PT. Smart Meter Indonesia, dan Promina	Finalisasi Design Layout untuk menu restoran Pondok Jawa Timur yang telah dipilih oleh Client, Membuat Design Layout Company Profile PT. Smart Meter Indonesia Alternatif ke 5 dan 6, dan partisipasi trial memasak untuk shooting product Promina.
17	25 – 29 November 2024	Promina	Shooting Brand produk Promina di dalam studio, dan revisi finalisasi Design Layout menu restoran Pondok Jawa Timur yang telah dipilih oleh Client.
18	2 – 6 Desember 2024	Pondok Jawa Timur, PT. Smart Meter Indonesia, PT. Beton Perkasa Wijaksana	Revisi hasil Finalisasi seluruh desain alternatif, penyerahan seluruh aset desain selama proses magang, serta membantu proses Photoshoot makanan.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Magang**

Pada masa pelaksanaan magang, penulis bekerja 8 jam sehari waktu normal dan break time selama 1 jam (pukul 12:00 – 13:00 WIB) dalam 1 minggu (5 hari kerja senin sampai jumat), terkecuali pada hari jumat yang dimulai pada jam 13:00 – 18:00 WIB dikarenakan Penulis juga mengambil kelas yaitu Font Design pada pukul 08:00 – 11:00 WIB secara onsite. Penulis mendapatkan beberapa pekerjaan dalam bidang kreatif, mulai dari photo editing menggunakan software adobe Photoshop dan adobe Lightroom hingga pembuatan desain yang mengalami revisi terus menerus oleh Client. Penulis menghasilkan beberapa karya yang akan dibagikan kepada Client ke dalam media cetak maupun digital, seperti video dan konten media sosial.

Karya desain yang dikerjakan Penulis tentunya akan selalu berada dalam pengawasan oleh Director dan Client melalui Business Development Director yang kemudian akan melakukan review dan feedback terhadap seluruh desain yang sudah dibuat secara komprehensif. Penulis juga mendapatkan beberapa tugas tambahan yang mengikuti alur kegiatan Full and Starving Photography terhadap beberapa Client dalam periode tertentu. Tugas-tugas ini melibatkan Penulis untuk berperan sebagai Asisten Photographer untuk membantu tim produksi dalam proses Photoshoot dan Videoshoot, serta menjadi penyumbang ide dan referensi sekaligus talent cameo untuk konten media sosial.

#### **3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang**

Pelaksanaan tugas utama magang yang penulis kerjakan selama magang di Full and Starving Photography berupa design layout berbasis media cetak berdasarkan permintaan Client. Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang hingga membentuk susunan artistik (Gatma & Logiana, 2018). Layout sangat berkaitan erat dengan penataan keseluruhan elemen visual, sehingga Layout memegang peranan

yang cukup vital terhadap suatu desain (Graham, 2005). Layout Design tidak hanya sekedar menata bentuk dengan garis geometris saja, tetapi lebih pada kondisi penataan yang logis, harmonis, dan komperensif dimana setiap elemen disesuaikan dengan tujuan dan elemen lainnya (Hutagalung, 2023).

Layouting berkaitan dengan menyusun atau mengorganisasi beberapa elemen visual seperti grafis (graphic), tipografi (typography), dan ruang (space) pada desain yang mendukung fungsi media sebagai alat komunikasi. Karya ini juga merupakan karya utama yang Penulis hasilkan secara pribadi dengan mandatory yang telah diberikan oleh Client.



Gambar 3.2. Logo Olá Açai

Perancangan tugas utama magang Penulis berupa Design Layout menu Smoothie Bowl untuk Olá Açai Smoothie Bowl. Olá Açai Smoothie Bowl merupakan perusahaan yang berasal dari Client di Singapore yang bergerak di bidang Food & Beverage. Design Layout menu ini dirancang dengan tujuan sebagai pembaharuan atau Re-Design dari menu Smoothie Bowl yang sebelumnya mereka miliki sesuai dengan permintaan Client. Re-Design yang Penulis kerjakan antara lain dimulai dari perubahan brand visual secara keseluruhan, font style, color palette, pergantian aset foto makanan/minuman, deskripsi dan harga menu, hingga penambahan aset tambahan lainnya. Aset-aset yang digunakan merupakan aset yang telah diberikan oleh client dan diedit

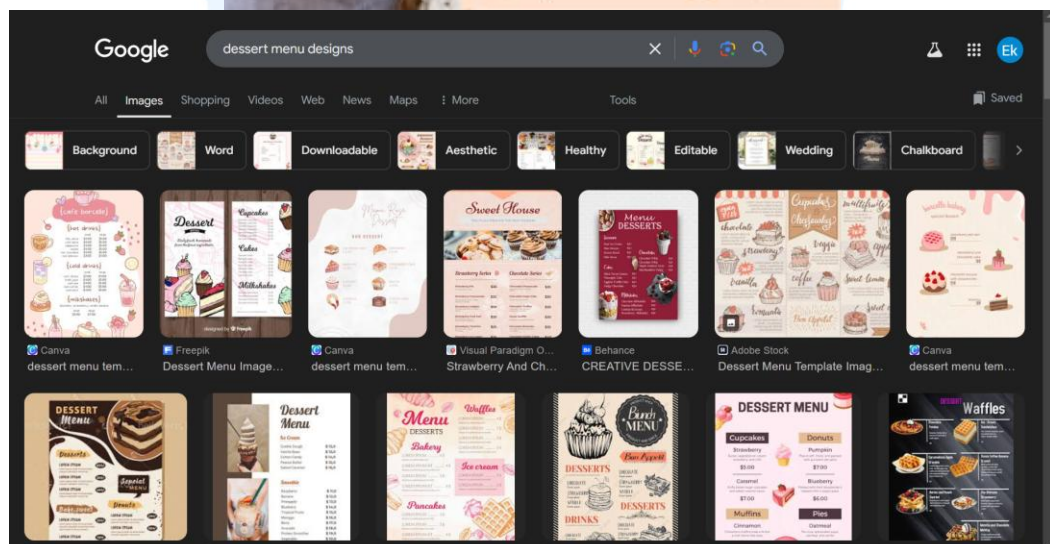
oleh Penulis dengan cara crop remove background picture menggunakan software Adobe Photoshop 2020.

Brief Client Olá Açaí Smoothie Bowl	Deskripsi
Tema	Earthy, Rustic, and Organic
File Microsoft Excell	Deliverables (isi bodycopy menu Smoothie Bowls)
Layout Halaman	A3 per halaman, Total 3 Halaman
File desain menu sebelumnya	Final Menu Draft dalam format PDF

Tabel 3.2. Brief Client Olá Açaí Smoothie Bowl

Pada saat ditugaskan untuk membuat design layout, Penulis menerima brief dan aset yang diberikan Director sehingga brief dan aset yang akan digunakan juga menjadi tanggung jawab Penulis sebagai Graphic Designer untuk desain yang akan dikerjakan. Setelah mendapatkan brief dari Client, Penulis akan melakukan beberapa tahapan yang harus dilalui agar dapat membuat desain dengan baik dan teliti, seperti mencari referensi, brainstorming, dan melakukan experimental design. Pada Design untuk Olá Açaí Smoothie Bowl, Client meminta penulis menggambarkan desain untuk menu smoothie bowl dan dessert dengan tema earthy, rustic, dan organic dengan format halaman menu A3 Landscape untuk 2 halaman dalam satu artboard, atau dengan kata lain 1 halaman artinya berukuran A4 Portrait.



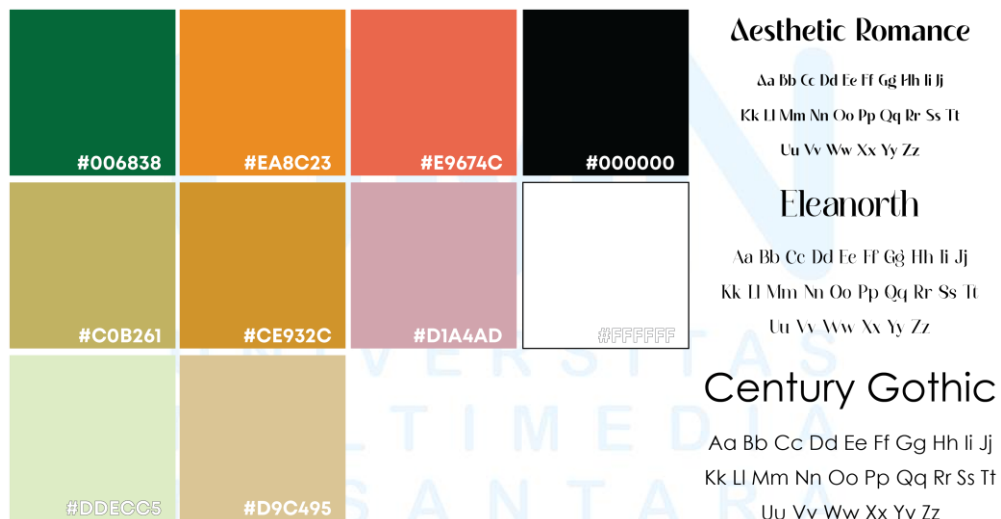


Gambar 3.3. Proses Moodboard dan referensi untuk Redesign Olá Açai Smoothie Bowl

Setelah Client menjelaskan briefnya, Penulis membuat moodboard terlebih dahulu (Moodboard tertera pada gambar di atas) dan juga mencari referensi layout berkategori Dessert sebagai referensi jenis makanan Smoothie Bowl melalui Google sebelum kemudian mulai merancang desainnya. Setelah membuat moodboard dan juga mengumpulkan referensi layout menu dessert, Penulis kemudian menggabungkan seluruh aset yang ada menjadi sebuah ide yang akan diterapkan pada desain melalui Experimental Design menggunakan

software Adobe Illustrator 2020. Experimental Design yang Penulis lakukan terdiri dari tahapan layouting, pencarian warna, font, dan juga peletakkan aset. Dalam proses Experimental Design, Penulis melakukan penentuan pada margin, ukuran text, penataan aset desain, dan juga peletakkan aset-aset foto yang nantinya akan diedit. Margin yang penulis gunakan adalah berjarak 1,5 cm antara aset desain (termasuk text) dengan ujung artboard, sementara ukuran text yang Penulis tentukan adalah menggunakan aturan kelipatan 12, yaitu 12 pt sebagai ukuran text paling kecil hingga 72 pt sebagai ukuran text paling besar.

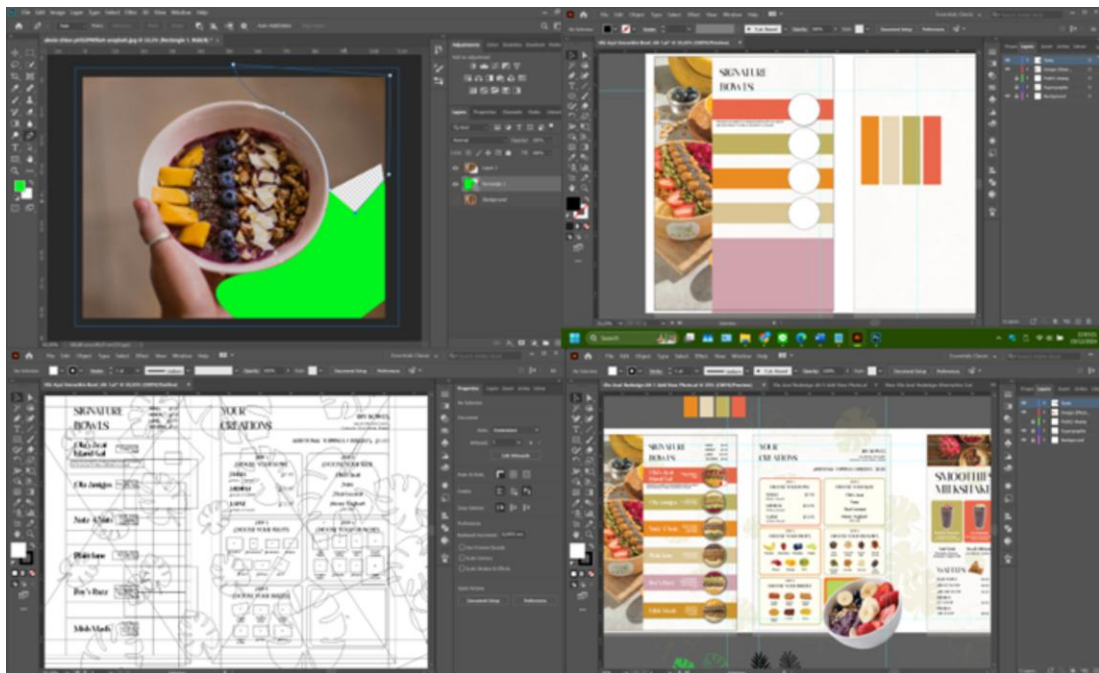
Penulis merasa bahwa desain sebelumnya tidak memiliki masalah pada warnanya sehingga Penulis mencoba menggunakan kembali warna yang sebelumnya telah digunakan dan menambahkan beberapa color palette baru untuk menambahkan variasi warna seperti warna tropical dan juga warna yang “Rustic”. Kata kunci Rustic dalam desain ini berguna untuk menciptakan kesan menu yang terlihat keruh secara estitika namun tetap elegan bila bisa dikombinasikan dengan warna-warna tropical tertentu.



Gambar 3.4. Proses pencarian warna dan font untuk Redesign Olá Açai

Pada akhirnya, Penulis menggunakan 10 color palette dengan format RGB (akan diconvert menjadi format CMYK ketika mengalami review oleh Client) dengan campuran warna tropical, semi-Rustic, dan juga warna alam seperti warna pasir, tanah, daun, dan lumut sebagai warna dominan. Selain warna, penulis juga memperhatikan font yang digunakan pada desain sebelumnya dan memutuskan untuk mengganti font awal menjadi 3 jenis font yang berbeda. menggunakan 3 jenis font yaitu “Aesthetic Romance”, “Eleanorth”, dan “Century Gothic” seperti tertera pada gambar di atas. Penulis memiliki berbagai alasan terhadap pemilihan 3 jenis font tersebut sebagaimana 3 jenis font tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Untuk font “Eleanorth” berfungsi sebagai Head atau Judul Utama dalam setiap halaman demi menarik perhatian pembaca dengan nilai estetika dari fontnya yaitu gaya huruf yang Elegant dan Outstanding. Untuk font “Aesthetic Romance” berfungsi sebagai sub-Head atau sub-judul dikarenakan ketebalan huruf dengan bentuk yang unik dapat menarik perhatian pembaca ke pilihan menu Smoothie Bowl. Untuk font “Century Gothic” berfungsi sebagai body yang menjadi font tambahan agar pembaca dapat membaca deskripsi dari setiap pilihan menu dengan nyaman.





Gambar 3.5. Proses Pengerjaan Olá Açai pada software Adobe Photoshop 2020 dan Adobe Illustrator 2020

Setelah memilih warna dan font, Penulis kemudian mulai eksekusi desain dimulai dari editing aset-aset foto yang telah diberikan oleh Director selaku fotografer untuk diletakkan sebagai aset desain yang baru untuk desain baru. Setelah proses editing aset-aset foto melalui software Adobe Photoshop 2020, Penulis kemudian memasukan aset-aset foto ke dalam file Experimental Design software Adobe Illustrator 2020, dan kemudian menata ulang aset desain agar sesuai dengan perancangan rencana awal desain. Penulis juga membuat 6 alternatif desain sebagai pilihan agar Client dapat memilih gaya-gaya desain yang telah Penulis buat. Namun sebelum bisa menunjukkan hasil desain kepada Client, Penulis juga mengalami berbagai macam revisi, dimulai dari pembaharuan aset secara mendadak, perubahan deskripsi pada menu, penataan ulang layout text, hingga penggunaan warna pada setiap halamannya.



Gambar 3.6. Alternatif Layout Design untuk Olá Açaí

Dari 6 alternatif desain yang telah Penulis buat, Client memilih 2 alternatif yaitu alternatif pertama dan alternatif ke-3 seperti yang tertera pada gambar di atas. Alasan Client memilih 2 dari 6 alternatif desain yang telah dibuat adalah karena 2 alternatif desain tersebut adalah jenis desain yang mendekati ekspektasi Client. Setelah mendapatkan respon dari Client, Penulis melakukan tahapan terakhir yaitu finalisasi dan membuat mockup pada karya desain sebagai preview untuk diserahkan kepada Client.

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Pelaksanaan tugas tambahan magang yang penulis kerjakan selama magang di Full and Starving Photography terdiri dari 4 jenis pekerjaan yang berbeda dengan Jobdesc yang berbeda. Tugas tambahan yang dimaksud Penulis berupa design layout untuk Menu makanan Restoran, Company Profile perusahaan, membuat konten media sosial, dan menjadi Asisten Photographer.

Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai Jobdesc yang dilakukan oleh Penulis selama pelaksanaan magang.

### **3.3.2.1 Proyek Pondok Jawa Timur**

Pelaksanaan tugas tambahan magang untuk proyek Pondok Jawa Timur selama magang di Full and Starving Photography termasuk pembuatan design layout berbasis media cetak berdasarkan permintaan Client. Karya ini juga merupakan karya desain selain Olá Açai Smoothie Bowl yang Penulis hasilkan secara pribadi dengan mandatory yang telah diberikan oleh Client. Perbedaan proyek Pondok Jawa Timur dengan Olá Açai Smoothie Bowl sebelumnya adalah gaya desain yang digunakan, dan juga penataan Layout yang menyesuaikan dengan menu makanan dan minuman yang di jual.



Gambar 3.7. Logo Pondok Jawa Timur

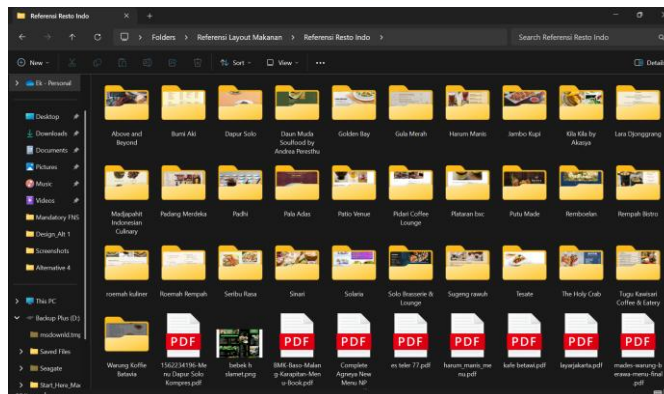
Perancangan tugas tambahan magang Penulis berupa Design Layout menu makanan khas Indonesia untuk Pondok Jawa Timur. Pondok Jawa Timur adalah perusahaan yang berasal dari Client di Singapore yang bergerak di bidang Food & Beverage. Design Layout menu ini dirancang dengan tujuan sebagai pembaharuan atau Re-Design dari menu makanan/minuman yang mereka jual sesuai dengan permintaan Client.

Re-Design yang Penulis kerjakan antara lain dimulai dari perubahan brand visual secara keseluruhan, font style, pergantian aset foto makanan/minuman, hingga penambahan deskripsi dan pergantian harga menu. Aset-aset yang digunakan merupakan aset yang telah diberikan oleh Director yang diteruskan kepada Penulis untuk diedit kembali sebagai aset desain.

Brief Client Pondo Jawa Timur	Deskripsi
Penambahan Menu	<p>Harga tumpeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 10pax \$250</li> <li>• 15pax \$350</li> <li>• 20pax \$420</li> </ul>
Revisi deskripsi menu	<p>Nasi Tumpeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kentang basah sambal goreng</li> <li>- Urap</li> <li>- Ayam Penyet + Kremes</li> <li>- Mie Goreng</li> <li>- Beef Rendang</li> <li>- Ayam Suwir</li> <li>- Perkedel</li> <li>- Bakwan Jagung</li> <li>- Bakwan Sayur</li> <li>- Udang Petai Belado + \$20/ 5pax</li> <li>- Telor Belado</li> <li>- Telor Kecap</li> <li>- Tempe Orek</li> <li>- Buncis Wortel</li> </ul>

Tabel 3.3. Brief Client Pondok Jawa Timur

Pada saat ditugaskan untuk membuat design layout, Penulis menerima brief dan aset yang diberikan Director sehingga brief dan aset yang akan digunakan juga menjadi tanggung jawab Penulis sebagai Graphic Designer untuk desain yang akan dikerjakan. Sama seperti pada proyek utama yaitu setelah mendapatkan brief, Penulis akan melakukan beberapa tahapan yang harus dilalui agar dapat membuat desain dengan baik dan teliti, seperti mencari referensi, brainstorming, dan melakukan experimental design. Pada Design untuk Pondok Jawa Timur, Client meminta penulis menggambarkan desain untuk menu makanan dan minuman ala restoran khas Jawa tanpa mengubah tema dan gaya desain utama dengan format halaman menu A3 Landscape untuk 2 halaman dalam satu artboard, atau dengan kata lain 1 halaman artinya berukuran A4 Portrait.

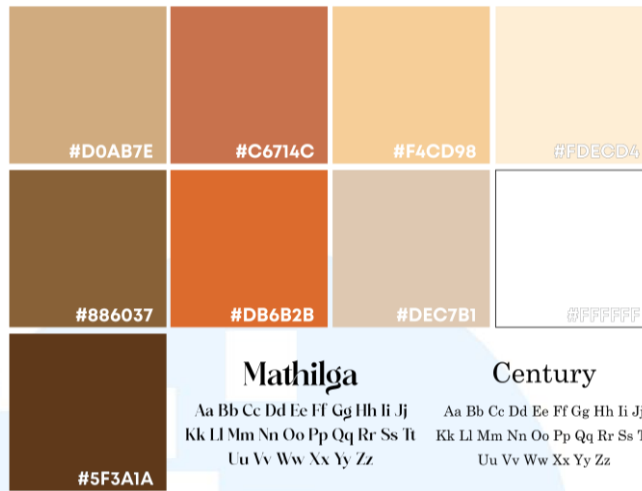


Gambar 3.8. Proses Moodboard dan referensi untuk Redesign Pondok Jawa Timur



Setelah Client menjelaskan briefnya, Penulis membuat moodboard terlebih dahulu (Moodboard tertera pada gambar di atas) dan juga mencari referensi layout menu restoran-restoran khas makanan Indonesia sebagai referensi melalui Google sebelum kemudian mulai merancang desainnya. Setelah membuat moodboard dan juga mengumpulkan referensi layout menu makanan restoran, Penulis kemudian menggabungkan seluruh aset yang ada menjadi sebuah ide yang akan diterapkan pada desain melalui Experimental Design menggunakan software Adobe Illustrator 2020. Experimental Design yang Penulis lakukan terdiri dari tahapan layouting, font, dan juga peletakkan aset.

Dalam proses Experimental Design, Penulis melakukan penentuan pada margin, ukuran text, penataan aset desain, dan juga peletakkan aset-aset foto yang sudah diberikan oleh Director. Margin yang penulis gunakan adalah berjarak 2 cm antara aset desain (termasuk text) dengan ujung artboard, sementara ukuran text yang Penulis tentukan adalah menggunakan aturan 30 pt sebagai judul pada kategori makanan, 16 pt sebagai judul pada kategori minuman dan 9 pt sebagai deskripsi pada penjelasan makanan dan minuman. Untuk proyek Pondok Jawa Timur, brief dari Client tidak menjelaskan jika Penulis harus merubah warna dari desain sebelumnya karena ingin tetap mempertahankan warna yang menjadi ciri khas Pondok Jawa Timur sehingga Penulis hanya menggunakan kembali warna sesuai dengan mandatory Pondok Jawa Timur yang ada.



Gambar 3.9. Warna dan Font yang digunakan untuk karya desain Pondok Jawa Timur

Pada karya design Pondok Jawa Timur, Penulis menggunakan 9 color palette dengan format RGB (akan diconvert menjadi format CMYK ketika mengalami review oleh Client) dan menggunakan 2 jenis font yaitu “Mathilga” dan “Century” seperti tertera pada gambar di atas. Penulis memiliki berbagai alasan terhadap pemilihan 2 jenis font tersebut sebagaimana 2 jenis font tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Untuk font “Mathilga” berfungsi sebagai Head atau Judul Utama sekaligus sub-Head atau sub-judul dalam setiap halaman demi menarik perhatian pembaca pada menu makanan dengan nilai estetika dari fontnya yaitu gaya huruf yang melengkung dan dinamis. Untuk font “Century” berfungsi sebagai body yang menjadi font tambahan agar pembaca dapat membaca deskripsi dari setiap pilihan menu dengan nyaman.



Gambar 3.10. Proses Pengerjaan Pondok Jawa Timur pada software Adobe Illustrator 2020

Setelah memilih font, Penulis kemudian mulai eksekusi desain dimulai dari memasukkan aset-aset hasil fotografi yang diberikan oleh Director selaku fotografer sebagai aset desain. Penulis kemudian menata ulang aset desain agar sesuai dengan perancangan rencana awal desain. Penulis juga membuat 3 alternatif desain sebagai pilihan agar Client dapat memilih gaya-gaya desain yang telah Penulis buat, dan menunggu respon Client terhadap pilihan desain yang telah ditentukan. Namun sebelum bisa menunjukkan hasil desain kepada Client, Penulis juga mengalami berbagai macam revisi, dimulai dari pembaharuan aset secara mendadak, perubahan deskripsi pada menu, penataan ulang layout text. Setelah mendapatkan respon dari Client terhadap pilihan desain alternatif, Penulis melakukan tahapan terakhir yaitu finalisasi dan membuat mockup pada karya desain sebagai preview untuk diserahkan kepada Client.

### 3.3.2.2 Proyek Company Profile

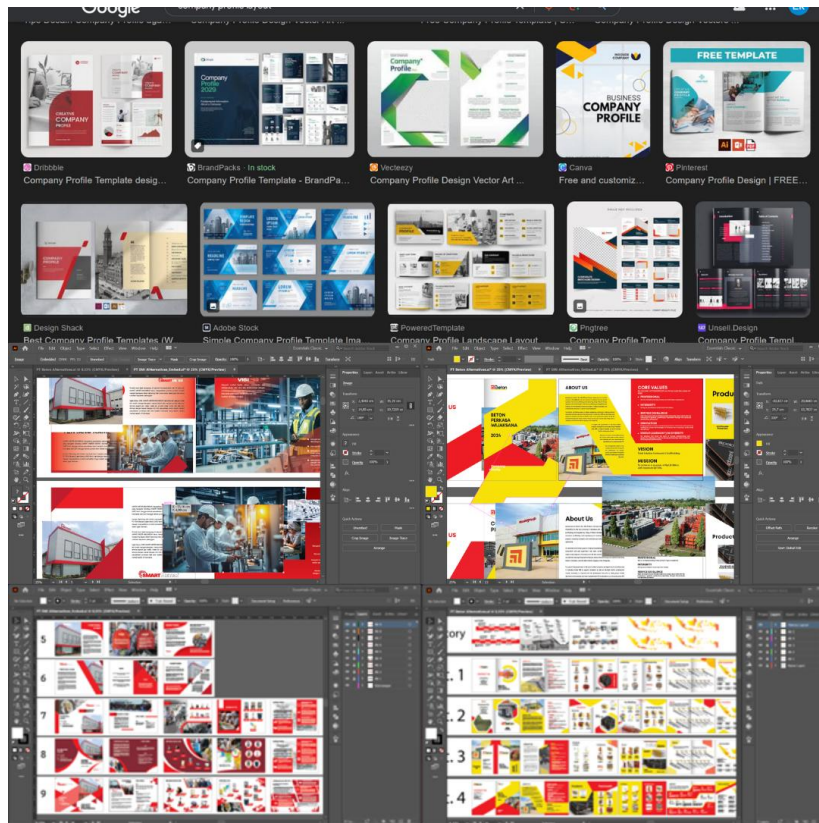
Project Company Profile kurang lebih mirip seperti tugas utama Penulis, hanya saja dengan tujuan yang berbeda dengan mandatory yang berbeda juga. Design Company profile yang dibuat merupakan desain buku berupa pengenalan yang dibagikan dari perusahaan tersebut meliputi informasi-informasi seperti visi, misi, tujuan, dan asal usul atau sejarah perusahaan tersebut (Ningsih & Oemar, 2021). Company Profile bukan hanya sekedar formalitas, melainkan sebuah elemen vital perusahaan yang membentuk persepsi dan hubungan yang kokoh dengan berbagai pihak (Yellonita et al., 2023) sekaligus berguna sebagai wajah resmi suatu perusahaan untuk memperkenalkan diri kepada calon Client, baik mitra bisnis maupun investor (Akbar & Maulana, 2022). Selain berguna sebagai panduan, company profile juga berperan sebagai perantara bagi karyawan untuk memahami tujuan perusahaan, nilai-nilai, dan budaya kerja (Dewi Astuti et al., 2023) atau sebagai instrumen branding demi membangun dan memperkuat citra positif perusahaan yang konsisten (Jasmine & Loen, 2020). Meskipun sedikit melenceng dari topik desain yang Penulis kerjakan, jenis produk desain yang dihasilkan memiliki persamaan pada tekniknya, yaitu Layouting.



Gambar 3.11. Logo PT. Beton Perkasa Wijaksana dan PT. Smart Meter Indonesia

Client dari design Company Profile yang Penulis rancang adalah PT. Beton Perkasa Wijaksana dan PT. Smart Meter Indonesia. PT Beton Perkasa Wijaksana adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi infrastruktur (Formwork & Scaffolding), sementara PT. Smart Meter Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pabrikasi yang berhubungan dengan penggunaan listrik. Pada kedua karya Design baik untuk PT. Beton Perkasa Wijaksana dan PT. Smart Meter Indonesia memiliki kemiripan dalam brief meskipun dengan Client yang berbeda, yaitu Penulis ditugaskan untuk merancang desain Company Profile dalam bentuk buku A4 Portrait dengan format halaman menu A3 Landscape untuk 2 halaman dalam satu artboard. Setelah Client menjelaskan briefnya, Penulis mencari referensi layout Company Profile untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industrial dan arsitektur sebagai referensi melalui Google sebelum kemudian mulai merancang kedua desainnya. Setelah mengumpulkan referensi layout Company Profile untuk perusahaan,

Proyek desain kali ini, tidak mendapatkan aset apapun mengenai produk dan prestasi yang diberikan secara langsung dari Client perusahaan, namun Client perusahaan memberikan informasi bahwa seluruh aset dan data mengenai perusahaan dapat diakses melalui website official perusahaan mereka masing-masing. Hal ini tentunya dapat mempermudah Penulis dalam perizinan mengambil akses secara langsung dari website resmi mereka masing-masing sehingga penulis tidak perlu mengetik ulang copywriting yang mereka miliki dan cukup menggabungkannya dengan aset desain yang akan digunakan. Dengan ini, Penulis kemudian menggabungkan seluruh aset yang ada menjadi sebuah ide yang akan diterapkan pada kedua desain melalui Experimental Design menggunakan software Adobe Illustrator 2020.



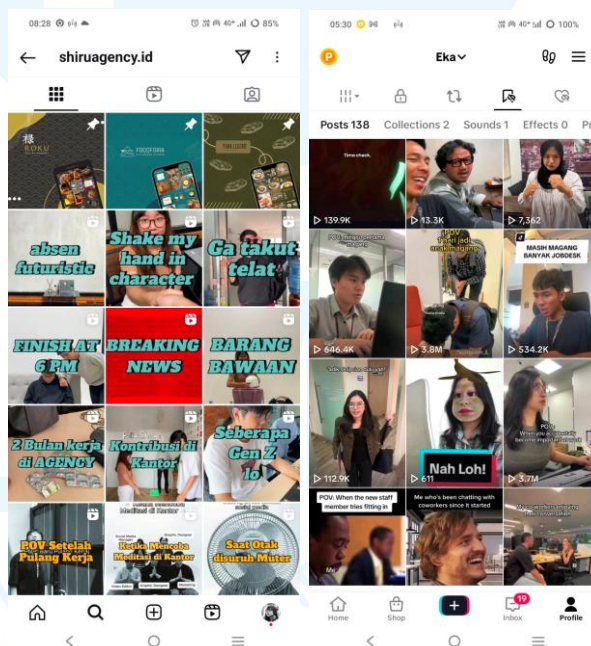
Gambar 3.12. Proses Referensi dan Pengerjaan PT. Beton Perkasa Wijaksana dan PT. Smart Meter Indonesia pada software Adobe Illustrator 2020

Proses Experimental Design yang Penulis lakukan terdiri dari tahapan layouting, font, dan juga peletakkan aset. Penulis memilih untuk menggunakan margin, ukuran, dan jenis font yang sama pada kedua desain Company Profile yaitu Margin berjarak 2 cm antara aset desain (termasuk text) dengan ujung artboard, ukuran text yang Penulis tentukan adalah menggunakan aturan kelipatan 12, yaitu 12 pt sebagai ukuran text paling kecil hingga 72 pt sebagai ukuran text paling besar, dan jenis font yang dipakai adalah “Mont” yang berfungsi untuk mempertegas text demi menunjukkan kegigihan setiap perusahaan terhadap reputasi mereka. Setelah memasukan aset-aset foto ke dalam file Experimental Design software Adobe Illustrator 2020, Penulis menata ulang aset desain agar sesuai dengan perancangan rencana awal desain. Penulis juga membuat 5 desain alternatif untuk PT. Beton Perkasa Wijaksana dan 9 desain

alternatif untuk PT. Smart Meter Indonesia sebagai pilihan agar Client dapat memilih gaya-gaya desain yang telah Penulis buat.

### 3.3.2.3 Proyek Konten Media Sosial

Project Konten Media Sosial adalah Project dengan jangka waktu singkat yang Penulis ikuti, yaitu dengan membuat konten untuk media sosial Instagram. Penulis membuat konten untuk media sosial bersama dengan rekan yang bergerak di bidang media sosial, dengan talent yang merupakan rekan-rekan kantor lainnya. Jenis konten yang dibuat adalah konten-konten sketsa pendek berupa entertainment seperti yang tertera pada lampiran karya, atau bisa dilihat melalui Instagram resmi dari Shiru Agency.



Gambar 3.13. Konten Reels Instagram Shiru Agency dan proses pencarian referensi konten pada aplikasi Tiktok

Sumber: <https://www.instagram.com/shiruagency.id?igsh=NG1ram5pMnkyeTdp>

Penulis membuat konten bersama dengan rekan kerja lainnya dengan cara mendiskusikan jenis konten yang akan dibuat secara FGD (Focused Group Discussion) singkat untuk mencari ide dan referensi.

Referensi yang direkomendasi merupakan konten-konten hiburan berupa video sketsa singkat yang bisa ditemukan pada aplikasi Instagram dan Tiktok, sehingga penulis membantu dalam penyumbangan ide dengan bentuk berupa referensi video yang sudah eksis. Setelah referensi yang Penulis ajukan disetujui oleh rekan lain, Penulis kemudian membuat shotlist secara singkat berdasarkan jenis konten yang akan dibuat bersama dengan rekan kerja lainnya. Setelah take video, hasil aset video akan diberikan kepada pihak Editor dan diproses agar dapat diunggah pada akun instagram resmi Shiru Agency. Proses pembuatan konten untuk media instagram ini telah dijadwalkan secara rutin oleh pihak kantor untuk membuat sebanyak 10 jenis konten setiap bulannya dan diupload pada seminggu setelah proses pembuatan. Durasi proses pembuatan video yang dibuat memakan waktu selama 5 jam sampai 6 jam kerja selama di kantor, sementara untuk konten yang diproduksi memakan durasi dengan 1 video selama 30 detik atau 1 menit.

#### **3.3.2.4 Proyek Photoshoot & Video Shoot**

Peran serta asisten fotografer sangat penting pada saat pihak Director akan melaksanakan proyek Photoshoot & Videoshoot. Dalam project Photoshoot & Videoshoot, Penulis berperan sebagai Asisten Photographer dalam beberapa project yang berpartisipasi penting dalam membantu pihak director sebagai fotografer maupun videografer. Asisten fotografer adalah sebuah bagian pekerjaan yang Penulis lakukan demi keberlangsungan proses shooting, seperti membantu mempersiapkan properti dan peralatan, membantu mempersiapkan lighting, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan proses Photoshoot dan/atau Videoshoot. Full and Starving Photography telah menjalankan setiap proses Photoshoot dan Videoshoot selama bertahun-tahun di setiap proyeknya, sehingga jobdesc sebagai Asisten Photographer merupakan salah satu jenis pekerjaan yang sangat benefisial terutama pada saat kegiatan shooting berlangsung. Penulis berpartisipasi sebagai Asisten



Photographer untuk Photoshoot & Videoshoot dalam project Ceeda Dumplings dan My Chef French Fries.



Gambar 3.14. Behind The Scene shooting Ceeda Dumplings

Kedua Project yang Penulis ikuti adalah project yang bertujuan pembuatan media pemasaran berupa video iklan atau Television Commercial. Untuk project Ceeda Dumplings, shooting yang dilakukan bertemakan 4 cara makan Ceeda Dumplings ala Tanboykun dengan Tanboykun sebagai Talent dan dilakukan di luar studio kantor bersama dengan seluruh rekan kantor. Untuk project My Chef French Fries, shooting dilakukan bertemakan mewahnya 3 varian French Fries, antara lain varian Straight Cut, Criss Cut, dan juga Smiley Cut, dan dilakukan di luar studio kantor bersama dengan seluruh rekan kantor. Selain kedua proyek yang Penulis lampirkan pada gambar selama periode magang berlangsung, Full and Starving Photography juga berlangganan menyediakan jasa foto produk untuk brand produk KOI Milk Tea. Tantangan dan pembelajaran yang dihadapi Penulis pada saat pertama kali bekerja sebagai Asisten Photographer adalah bagaimana cara mengatur peralatan Lighting yang dibantu secara langsung oleh Director, kemudian kematangan dalam persiapan properti demi keberlangsungan proses shooting, hingga bagaimana cara handle Talent dan Client ketika bertemu secara langsung di lokasi shooting sambil menjaga nama baik

perusahaan Full and Starving Photography. Awalnya Penulis belum terbiasa dengan hal-hal seperti bertemu secara langsung dengan Client perusahaan sehingga Penulis merasakan gugup dan takut secara tidak sadar bersikap yang tidak seharusnya keluar dari diri Penulis. Namun seiring berjalannya waktu, Penulis mulai terbiasa dan mampu menjaga sikap menjadi lebih baik serta mampu mempertahankan nama baik perusahaan Full and Starving Photography agar tetap bisa menjalin relasi dan kerjasama dengan perusahaan lain.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang**

Selama melaksanakan program magang di Full and Starving Photography, tentunya Penulis mengalami beberapa tantangan dan kendala yang mempengaruhi tugas magang dan juga tugas di kampus. Kendala-kendala yang telah dialami dan Solusi dari pelaksanaan magang Penulis di Full and Starving Photography akan dijabarkan ke dalam bagian-bagian berikut ini:

#### **3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang**

Pada proses awal magang, tepatnya 1 minggu pertama, Penulis mengalami teguran dari Director dikarenakan kesalahan Penulis secara pribadi dengan alasan sikap dan attitude Penulis yang kurang baik, belum terbiasa dengan dunia pekerjaan, serta kurang profesional. Namun hal ini segera Penulis atasi agar situasi kantor menjadi lebih baik, serta meminta maaf kepada seluruh pihak kantor. Penulis menyadari bahwa apa yang dilakukan memang salah dan menyesal berat karena tidak menyadari bahwa perilaku tersebut dapat menjatuhkan nama baik Penulis secara pribadi dan juga nama baik perusahaan pada saat itu. Dari situlah Penulis menjadi belajar untuk menjaga sikap dan kata-kata untuk pekerjaan-pekerjaan seterusnya.

Kendala kedua pada saat pelaksanaan magang, Penulis mengalami kesulitan dalam mengatur waktu atau Time Management dikarenakan Penulis

menjalankan magang diiringi dengan mengambil kelas Font Design setiap hari jumat pada pukul 08:00 – 11:00 WIB di kampus secara onsite. Hal ini tentunya mempengaruhi jam kerja di kantor dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selain tugas magang, serta pengerjaan laporan magang yang dibuat. Selain itu, hal ini juga berpengaruh terhadap kinerja Penulis yang sempat menurun diakibatkan tidak dapat mengerjakan setiap tugas secara tepat waktu meskipun bisa diselesaikan.

### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang**

Solusi dari kendala-kendala yang dialami Penulis akan dijelaskan dengan detil sebagai berikut. Untuk kasus perilaku sikap dan profesionalitas, Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatur sikap agar lebih baik dan tidak sembarangan terhadap segala sesuatu yang Penulis hadapi dan lalui, serta belajar dari rekan agar lebih akrab namun tetap bisa menjaga harga diri Penulis secara pribadi. Hal ini Penulis sadari bahwa sikap dan perilaku sangat mempengaruhi kualitas seseorang dan bagaimana pandangan orang lain dapat mempengaruhi nama baik pribadi dalam dunia pekerjaan, khususnya di industri kreatif. Untuk kasus Time Management, Penulis berusaha untuk mengatur jadwal ketika mengerjakan suatu tugas, baik itu tugas magang, laporan magang, serta kelas reguler. Penulis juga sadar ketiga jenis tugas yang didapatkan sama-sama penting. Penulis sempat bimbang dalam mempertimbangkan prioritas antara tugas-tugas tersebut, namun pada akhirnya Penulis dapat mengerjakan ketiganya secara teratur.